BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap manuskrip mushaf koleksi Kiai Sholeh Borehbangle, maka dapat disimpulkan bahwa manuskrip mushaf koleksi Kiai Sholeh Borehbangle memiliki variasi penerapan kaidah *rasm*. Mushaf yang ditulis sekitar abad 19 ini mayoritas ditulis dengan mengacu pada kaidah yang telah dirumuskan oleh *syaikhani fi al-rasm* yaitu al-Dani dan Abu Dawud. Namun, terdapat pula lafal yang tidak mengacu pada kedua imam tersebut.

Analisis terhadap surah al-Kahfi dalam manuskrip mushaf koleksi Kiai Sholeh Borehbangle menunjukkan adanya penerapan ragam *rasm*, khususnya pada kaidah *hadhf* dan *ittbat* alif. Pada manuskrip ini ditemukan 92 kata yang berkaidah *hadhf alif*, di mana 36 kata termasuk kategori *ittīfaq bainahuma,* 10 kata kategori *ikhtīlaf bainahumā,* dan 46 kata tidak sesuai dengan kaidah *syaikhānī fi rasm.* Berdasarkan analisis tiga kitab rasm selain dari karya *syaikhānī fi rasm,* kata yang ditulis tidak mengikuti kaidah *syaikhānī fi rasm* juga tidak ditemukan adanya kesesuaian penulisan dalam manuskrip mushaf koleksi Kiai Sholeh dengan kaidah-kaidah yang tercantumkan dalam kitab-kitab tersebut. Temuan ini mengindikasikan adanya variasi *rasm* dalam manuskrip mushaf koleksi Kiai Sholeh Borehbangle. Variasi ini dimungkinkan karena ijtihad penyalin manuskrip mushaf atau pengaruh dari mushaf yang digunakan pedoman dalam penyalinan.

B. Saran

Penelitian ini menunjukan pentingnya kajian terhadap manuskrip lokal sebagai sumber berharga dalam studi ilmu *rasm* dan sejarah penyalinan al-Qur'an di Nusantara. Mushaf koleksi Kiai Sholeh tidak hanya menyimpan nilai religious namun juga menjadi bukti adanya dinamika dan keberagaman dalam menyalin al-Qur'an dimasa lalu. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan mengkaji mushaf yang menjadi acuan dalam proses penyalinan manuskrip, guna menelusuri asal-usul dan model rasm yang memengaruhi bentuk penulisan dalam mushaf koleksi Kiai Sholeh Borehbangle.